

MELEPASKAN DAN MELEKAT

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.- Roma 12:1

Tujuan/Sasaran:

Menolong jemaat belajar menyerahkan area-area hidup yang masih dipegang sendiri, sehingga ketaatan dan kekudusan menjadi dasar hubungan yang semakin dalam dengan Tuhan.

Uraian Materi :

Ketika Paulus berbicara tentang mempersembahkan tubuh sebagai **“persembahan yang hidup,”** Paulus sedang menggunakan gambaran dari sistem korban dalam Perjanjian Lama. Pada masa itu, korban yang dipersembahkan kepada Allah adalah sesuatu yang mati di atas mezbah. Namun Paulus justru memakai istilah yang tampak paradoksal: **persembahan yang hidup**. Artinya, orang percaya tidak dipanggil untuk mati secara fisik di atas mezbah, tetapi untuk hidup setiap hari dalam sikap penyerahan kepada Allah.

Konsep ini sangat selaras dengan pernyataan Paulus dalam Galatia 2:20, di mana ia berkata bahwa dirinya telah disalibkan dengan Kristus dan hidupnya yang sekarang bukan lagi miliknya sendiri, melainkan Kristus yang hidup di dalam dirinya. Pernyataan ini mengandung makna yang sangat dalam: kehidupan orang percaya pada dasarnya adalah kehidupan yang telah digantikan oleh kehidupan Kristus. Ketika seseorang benar-benar memahami Injil, ia menyadari bahwa hidupnya bukan lagi miliknya sendiri untuk dipakai sesuka hati. Hidup tersebut telah ditebus oleh pengorbanan Kristus di kayu salib. Karena itu, hidup orang percaya seharusnya menjadi alat bagi Kristus untuk dinyatakan di dunia ini. Dengan kata lain, menjadi pengikut Kristus berarti membiarkan Kristus membentuk cara berpikir, sikap hati, dan cara hidup kita.

Ketika seseorang benar-benar menyadari betapa besar belas kasihan Allah dalam menyelamatkannya, respons yang paling wajar adalah memberikan hidupnya sebagai persembahan bagi Tuhan. Dengan demikian, hidup orang percaya tidak lagi digerakkan oleh kepentingan pribadi, melainkan oleh kerinduan untuk memuliakan Allah.

Ayat Pendukung:

- **Roma 12:1;**
- **Galatia 2:20;**
- **Mazmur 51:19**

Pertanyaan Diskusi:

1. Hal apa dalam hidupmu yang sulit kita lepaskan, meskipun kita ketahui bahwa hal itu perlu kita lepaskan agar hidup kita menjadi lebih baik? Ceritakan!
2. Menurutmu apa arti “melekat” dengan Tuhan? Apakah hidupmu sudah melekat dengan-Nya? Jelaskan mengapa!
3. Apa arti praktis dari “**persembahan yang hidup**” dalam kehidupan sehari-hari?
4. Mengapa Tuhan lebih menghargai **hati yang remuk** daripada sekedar aktivitas keagamaan (Mazmur 51)?

Topik Doa:

1. Berdoa memohon hati yang mudah dibentuk, agar kita benar-benar memiliki hidup yang melekat dengan Tuhan.
2. Berdoa untuk meminta hikmat dan kekuatan dalam melepaskan semua keinginan daging dan menghidupi keinginan Roh.
3. Berdoa (saling mendoakan) untuk setiap anggota SEED.
4. Berdoa untuk persiapan konser SWF

*“Hidup Kristen sejati bukan sekadar percaya kepada Kristus, tetapi **hidup yang diserahkan sepenuhnya kepada Kristus.**”*